



Belajar Matematika itu Seru!

Aurora Cahaya Harnawan



Tara Salvia

Centre of Excellence



Hai, perkenalkan aku Aya, umurku 11 tahun dan sekarang duduk di kelas 5. Aku sangat suka dengan matematika. Aku juga senang berhitung dengan cepat. Aku akan merasa sangat senang jika berhasil menghitung atau memecahkan masalah yang ada dalam soal matematika.

Kalian tahu tidak? Sebenarnya, dulu waktu masih kelas 4 aku tidak jago & suka dengan matematika. Aku dulu juga sangat pemalas. Jika

ada soal Matematika yang menantang, aku tidak akan mengerjakannya. Di sini aku akan menceritakan mengapa aku menjadi suka dengan Matematika, ya...

Waktu itu tahun 2022, aku masih duduk di kelas 4. Aku belum menyadari kalau waktu itu ternyata aku sangat pemalas, hingga suatu hari aku mendapat tugas matematika tentang perkalian dan pembagian.

Aku merasa kesulitan karena aku sudah lupa bagaimana cara mengerjakannya walaupun sudah dijelaskan sebelumnya di kelas. Aku juga tidak mengerti dengan tugasnya, namun aku tidak berusaha untuk membacanya kembali, ditambah lagi aku tidak hafal perkalian.

Saat itu yang terpikir olehku adalah mencari bantuan. Aku lalu meminta mama untuk mengajarku.

“Ma, tolong dong aku gak ngerti,” kataku sambil menunjukkan tugas yang harus aku kerjakan.

“Ya udah, sini Mama ajarin,” kata mamaku. Setelah diajari mamaku aku tetap tidak mengerti.



Akhirnya, aku minta diajari oleh kakakku. Setelah diajari oleh kakak, aku mulai mengerti. Akan tetapi setelah itu aku lupa lagi, padahal tugasku belum selesai.

Aku meminta kakak untuk mengajari aku lagi dan untungnya kali itu aku tidak lupa lagi



karena aku merasa perlu mengingat apa yang diajari kakak untuk dapat menyelesaikan tugasku. Hanya saja aku menyelesaikan

perhitungannya sangat lambat karena aku belum hafal perkalian.

Sejak saat itu aku menyadari ternyata selama ini aku kurang berniat dan berusaha untuk dapat menguasai pelajaran yang sebenarnya aku sukai. Aku mulai berusaha untuk menghafal perkalian dan menghitung pembagian dengan cepat sendiri tanpa dibantu. Untuk memeriksa apakah hitunganku salah atau benar aku mengeceknya dengan kalkulator. Aku juga berusaha keras untuk menghafal perkalian dan menghitung pembagian dengan cepat dan tepat.

Hingga akhirnya, setelah sekian lama berusaha untuk menghafal perkalian dan berlatih menghitung pembagian dengan cepat, usahaku berhasil. Aku bisa hafal perkalian dan bisa menghitung pembagian dengan cepat. Hal ini

bisa ku capai karena aku memiliki sikap pantang menyerah. Itulah kelebihanku.

Aku berusaha keras untuk menghafal perkalian, memahami soal, dan menghitung dengan cepat sehingga aku dapat menjawab dan menyelesaikan soal dengan mudah. Aku dapat menikmati hasil usahaku dan semakin menyukai matematika.

Pesan moral dari pengalamanku ini adalah, kita harus berusaha dan pantang menyerah untuk meraih sesuatu yang kita inginkan atau targetkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.

